

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Penderita stroke iskemik di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Esnawan Antariksa Halim Jakarta Periode 2018 sebanyak 52 penderita, terbanyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki yaitu 55,77% dan memiliki usia 55-64 tahun sebanyak 26,92%.
2. Penggunaan antihipertensi pada penderita stroke iskemik di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Esnawan Antariksa Halim Jakarta Periode 2018 adalah:
  - a. Penggunaan terapi obat antihipertensi yang digunakan secara tunggal yang terbanyak adalah amlodipin yaitu sebanyak 78,57%.
  - b. Penggunaan terapi obat antihipertensi yang digunakan secara kombinasi yang terbanyak adalah amlodipin dengan valsartan yaitu sebanyak 37,5%.
3. Efektivitas penggunaan antihipertensi berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada penderita stroke iskemik di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Esnawan sebanyak 34 penderita sebanyak 65,38%.

#### **5.2. Saran**

1. Sebagai tenaga kesehatan perlu adanya peningkatan peranan farmasi untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien dimana mengingat kompleksnya terapi obat yang digunakan.
2. Adanya kerja sama yang sangat baik antara dokter, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian dan pengobatan pada pasien, sehingga terapi yang didapatkan menjadi aman, tepat, dan efektif.